

---

## DESAIN SEBAGAI PENDEKATAN DALAM PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI KECIL MENENGAH PRODUK ROTAN DI CIREBON

Mahendra Nur Hadiansyah<sup>1</sup>, Erlana Adli Wismoyo<sup>2</sup>, Togar Mulya Raja<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Telkom University

<sup>2</sup>Telkom University

<sup>3</sup>Telkom University

mahendrainterior@telkomuniversity.ac.id, erlanadliw@telkomuniversity.ac.id, togarmulyaraja@telkomuniversity.ac.id

---

### Abstrak

Metode dan pendekatan desain yang tepat akan membuat Industri Kecil Menengah (IKM) berdaya saing yang tinggi untuk berkompetisi di kancah lokal dan internasional. Industri pengembangan desain pada produk IKM juga memiliki dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat sebagai pekerja yang memiliki peran penting dalam kualitas produk yang akan diproduksi oleh IKM tempat dimana mereka bekerja. Selama ini, CV. Cipta Abadi adalah salah satu IKM di Cirebon yang memproduksi dan menjual produk berbahan rotan berdasarkan pesanan sesuai desain yang diterima. Selama Industri beroperasi desain produk dari pesanan yang diterima tidak diperbolehkan untuk diproduksi dan diperjual belikan kembali karena tidak memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas desain produk tersebut. IKM ini tidak memiliki produk khas yang dimiliki sebagai produk original hasil karyanya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan anggaran dalam merekrut tenaga desainer atau membiayai jasa desain. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode simulasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendekatan desain mebel. Dalam prosesnya pendekatan desain mengikuti tahapan yang baik secara teoritis dan praktis yaitu dengan tahapan Konseptualisasi, Penelitian, Pengembangan desain, Implementasi, Evaluasi, Presentasi. Pada akhirnya tim mampu memberikan tiga desain original dengan bentuk dan dimensi yang proporsional memaksimalkan volume bagian dalam kontainer kebutuhan pasar ekspor tanpa mengesampingkan nilai estetika produk yang merupakan faktor daya tarik pasar baik lokal maupun internasional. Hasil desain produk rotan yang dihasilkan juga didaftarkan kekayaan intelektualnya sebagai bentuk perlindungan atas desain industri yang menjadi hak ekonomi eksklusif dari CV. Cipta Abadi.

**Kata Kunci:** Desain, Produk Industri, Rotan, Daya Saing, IKM

---

### PENDAHULUAN

Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan sektor yang sangat berperan penting dalam perekonomian suatu negara terutama di Indonesia. Pemberdayaan IKM secara berkelanjutan perlu terus ditingkatkan guna mengurangi resiko kendala yang dihadapi sehingga dapat secara maksimal mensejahterakan kehidupan masyarakat baik di dalamnya maupun disekitarnya (Selvi et.al, 2022). Berangkat dari kebutuhan Industri Kecil Menengah

(IKM) produsen produk furniture rotan terkait daya saing produknya pada pasar lokal dan internasional. Dimana kebutuhan untuk pengembangan desain pada produk memiliki peran spesifik untuk meningkatkan daya saing tersebut. Dengan metode dan pendekatan desain yang tepat maka IKM akan memiliki daya saing yang tinggi untuk berkompetisi di kancah lokal dan internasional.

Industri pengembangan desain pada produk tersebut juga memiliki dampak yang berkelanjutan

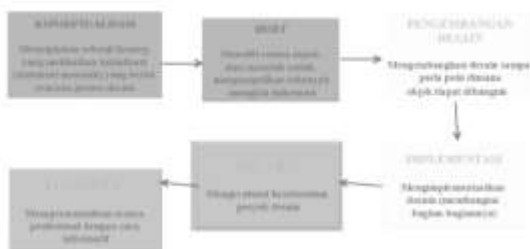
bagi masyarakat perajin rotan yang mana perajin memiliki peran penting dalam kualitas produk yang akan diproduksi oleh produsen tersebut. Aktivitas ini juga akan memiliki peran untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat perajin dalam aktivitasnya.

CV. Cipta Abadi merupakan salah satu Industri produk rotan yang berada di Cirebon. Selama ini, CV. Cipta Abadi memproduksi dan menjual produknya berdasarkan pesanan sesuai desain yang diterima. IKM ini tidak memiliki produk khas yang dimiliki sebagai produk original hasil karyanya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan anggaran dalam merekrut tenaga desainer atau membiayai jasa desain. Sehingga dibutuhkan sebuah desain original yang dimiliki IKM ini untuk meningkatkan daya saing baik di tingkat local maupun internasional.

**METODE**

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat berada pada pabrik furniture dan home décor berbahan baku rotan CV. Cipta Abadi yang berada di Desa Kaliwulu Kabupaten Cirebon Jawa Barat. Durasi kegiatan selama satu semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

Metode yang digunakan pada program pengabdian masyarakat ini adalah melalui simulasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dalam kurikulum Program Studi Desain Interior melalui pendekatan desain mebel. Dalam proses desain mengikuti tahapan yang baik secara teoritis dan praktis (Sholahuddin, 2014) yaitu diawali dengan (1) Konseptualisasi, (2) Penelitian, (3) Pengembangan desain, (4) Implementasi, (5) Evaluasi, (6) Presentasi (Gambar 1).



Gambar 1. Proses desain  
(Sumber: Sholahuddin, 2014)

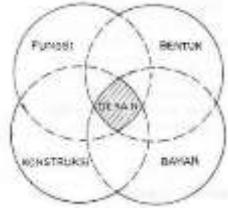
Penggalian data dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan mitra yaitu CV. Cipta Abadi. Selain itu penggalian data juga melalui observasi langsung di lapangan dengan mengamati desain produk Cipta Abadi yang selama ini sering dikerjakan sehingga laku di pasaran. Analisis data masuk ke dalam tahapan proses desain awal berupa ideasi dan konseptualisasi untuk menghasilkan solusi desain sesuai proses tahapan selanjutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desain selalu berpedoman pada proses yang sistematis dan bertahap. Tahapan desain interior termasuk desain mebel didalamnya meliputi penetapan masalah, pendataan lapangan berupa observasi varian dan tren desain, pemilihan jenis dan ukuran material, studi literature, sintesis, skematik desain, penyusunan konsep dan pewujudan desain (Santosa, 2005). Hal tersebut selaras dengan teori proses desain sebagai metode yang menjadi landasan program ini maka tahap awal dalam kegiatan ini adalah konseptualisasi sebagai solusi melalui penelitian. Penelitian dilakukan secara sederhana dengan tahap awal mencari landasan teori yang tepat dalam penerapan desain. Salah satu teori yang digunakan adalah bagaimana pertimbangan dalam mendesain mebel dengan baik dan benar (Gani, 1995) diantaranya:

- 1) Tujuan pemakaian
- 2) Keinginan pemakai
- 3) Fungsi perabot
- 4) Bentuk atau kesan atau penampilan luar
- 5) Bahan yang dipakai
- 6) Konstruksi
- 7) Cara pembuatan

Dimana desain merupakan irisan yang berada di tengah dari kombinasi hal-hal utama yang menjadi pertimbangan tersebut (Gambar 2).



Gambar 2. Skema aspek-aspek desain mebel  
(Sumber: Gani, 1995)

Proses penelitian selanjutnya dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan pihak mitra. Berdasarkan hasil diskusi dengan Bapak Akir Saputra selaku Direktur, CV. Cipta Abadi belum memiliki desain produk rotan khas sebagai karya original dari Industri yang dijalkannya. Selama Industri beroperasi desain produk dari pesanan yang diterima tidak diperbolehkan untuk diproduksi dan diperjual belikan kembali karena tidak memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas desain produk tersebut. Sebagai solusi pada kegiatan ini akan membantu mitra dalam menghasilkan beberapa desain produk original yang mampu berdaya saing di pasar produk rotan. Tim melakukan tahapan-tahapan desain mebel sesuai kaidah keilmuan yang bisa diterapkan. Selain itu permasalahan lain yang dihadapi perindustrian adalah bagaimana desain dapat compact sehingga produk dengan jumlah yang banyak atau maksimal dapat masuk dalam container sebesar 70 feet.

Berdasarkan permasalahan tersebut ada beberapa alternatif solusi desain yang dapat diterapkan sebagai konsep:

- 1) Efisiensi bentuk, Mengatur dimensi dengan bentuk yang sederhana dan tidak menghasilkan volume di bagian tengah terlalu besar yang menyebabkan volume ruang kontainer terbuang. (Gambar 3).



Gambar 3. Desain produk rotan konsep efisiensi bentuk  
(Sumber: <https://www.naturalrattan.com/id/produk/rak-rotan-siku/>, <https://id.aliexpress.com/item/1005003676299320.html>)

- 2) Bongkar pasang (*Knock Down*), merupakan sistem lepas pasang dari beberapa bagian bentuk desain, hal tersebut bertujuan memudahkan penataan produk agar meminimalisir ruang container yang tidak maksimal penggunaannya (Gambar 4).



Gambar 4. Kursi bongkar pasang  
(Sumber: <https://332lab.wordpress.com/2013/07/24/terbungkus-dan-flatpack/>)

- 3) Sistem Tumpuk (*Stacking*), melalui cara ditumpuk maka kemungkinan ruang pada bentuk furnitur dapat terisi dengan produk serupa sehingga dapat menghemat ruang dalam kontainer (Gambar 5).



Gambar 5. Desain kursi rotan sistem tumpuk  
(Sumber: <https://id.aliexpress.com/item/33050726862.html>)

Pada tahapan proses selanjutnya adalah pengembangan desain, dalam hal ini adalah proses kreatif melalui sketsa-sketsa desain (Gambar 6) yang dilakukan secara manual sesuai latar belakang keahlian dan keilmuan tim pengabdian masyarakat.



Gambar 6. Sketsa Desain  
(Sumber: data tim pengabdian masyarakat 2023)

Pada tahap implementasi desain maka demi menjaga kualitas dan estetika produk rotan, maka tim bersama mitra menyepakati bahwa alternatif solusi sistem dalam desain yang digunakan adalah bentuk dengan volume yang seminimal mungkin dan system bongkar pasang (knock down) yang terpecah melalui beberapa bagian produk. Konsep dan sketsa desain disusun oleh tim lalu ilustrasi desain menggunakan bantuan digitalisasi model tiga dimensi yang dirender (Gambar 7).



Gambar 7. Rendering 3D Model desain  
(Sumber: data tim pengabdian masyarakat 2023)

Setelah melalui tahapan Konseptualisasi, Penelitian, Pengembangan desain, dan Implementasi, hasil alternatif desain yang telah dibuat dievaluasi bersama mitra dalam hal ini yang mengevaluasi adalah kepala bagian produksi dan perajin yaitu bapak Arief. Dalam prosesnya, tim pengabdian masyarakat berdiskusi bersama untuk melihat kemungkinan kendala produksi pada alternatif desain yang ditawarkan (Gambar 8).



Gambar 8. Proses Evaluasi  
(Sumber: Dokumentasi tim pengabdian masyarakat 2023)

Setelah proses evaluasi selesai, hasilnya dikembangkan lagi oleh tim untuk direvisi dan dipersiapkan hasil akhir desain final yang terpilih untuk menjadi gambar kerja dan gambar desain yang representatif secara digital. Tim juga menyiapkan ilustrasi penempatan produk dalam ruang, agar terbayangkan oleh mitra dan calon konsumennya bagaimana kesesuaian dan keserasian produk terhadap konsep ruang tertentu (Gambar 9).



Gambar 9. Ilustrasi produk dalam ruang  
(Sumber: data tim pengabdian masyarakat 2023)

Pada tahap akhir dari keseluruhan proses pengabdian masyarakat adalah presentasi desain terpilih dan serah terima hasil luaran program ini kepada pihak mitra (Gambar 10).



Gambar 10. Serah terima Desain luaran Pengabdian masyarakat  
(Sumber: Dokumentasi tim pengabdian masyarakat)

Respon yang didapat dari masyarakat sasaran atau mitra dapat disimpulkan bahwa mitra sangat terbantu dengan adanya program pengabdian masyarakat ini yang telah sesuai dengan kebutuhan mitra. Mitra sangat setuju jika kerja sama program pengabdian masyarakat oleh Telkom University dengan CV. Cipta Abadi Rotan dilanjutkan di masa mendatang apalagi jika bisa bersinergi dengan kurikulum prodi Desain Interior.

## KESIMPULAN

Desain dapat menjadi solusi IKM dalam meningkatkan kualitas produknya. Dalam menekan kebutuhan efisiensi volume ruang dalam container guna merespon pasar ekspor maka desain dengan system efisiensi bentuk, lepas pasang (knock down), dan tumpuk (stacking) sangat tepat diterapkan pada desain produk rotan khususnya penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh CV. Cipta Abadi – Kabupaten Cirebon. Tentunya proses desain dalam program pengabdian masyarakat ini akan lebih baik dan komprehensif jika disinergikan dengan penelitian yang lebih mendalam terkait desain produk rotan, system, dan prosesnya, sehingga dapat menjadi pedoman pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

Universitas Telkom yang telah mendanai dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu juga tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak mitra CV. Cipta Abadi yang telah mempercayakan desain produk Industrinya sebagai solusi kepada tim pengabdian masyarakat program studi desain interior Universitas Telkom.

## REFERENSI

- Boedirochminarni, A., Juliati, R., & Hariyani, H. F. (2022). Pendampingan Industri permen jelly di masa pandemi Melalui INOVASI kemasan dan optimalisasi media Pemasaran Berbasis e- Commerce. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 254–261.  
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1548>
- Gitahastarika (2013, July 24). Terbungkus dan Flatpack. Retrieved from <https://332lab.wordpress.com/2013/07/24/terbungkus-dan-flatpack/>
- Hartanto, S., & Sugandha, A. (2018). KAJIAN DESAIN DINING SET MID CENTURY DENGAN SISTEM KNOCK-DOWN STUDI KASUS NEW ELEGANT, LTD. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*, 3(1), 11-22.  
doi:10.25124/idealog.v3i1.1779
- Noe, R. (2016, November 11). Design Ballendat's Hyper-Efficient Stacking Chairs, Benches and Tables. The VLEGS are nuts-and-bolts industrial design at its finest. Retrieved from <https://www.core77.com/posts/57778/Design-Ballendats-Hyper-Efficient-Stacking-Chairs-Benches-and-Tables>
- Olio, A.D. (2022, March 11). Cask: The Fanciest Minimalism. *Norm Architects designs a rattan collection inspired by classical round-shaped pieces of furniture for Expormim*. Retrieved from [https://www.archiproducts.com/en/news/expormim\\_87677](https://www.archiproducts.com/en/news/expormim_87677)

- Putri, D. D., & Firmansyah, R. (2018). Analisa Bentuk furniture sebagai media Duduk Pada area FOODTRUCK. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*, 3(2), 12. <https://doi.org/10.25124/idealog.v3i2.1440>
- Santosa, Adi. (2005). *PENDEKATAN KONSEPTUAL DALAM PROSES PERANCANGAN INTERIOR*. *Dimensi Interior*, Vol. 3, No. 2, Desember 2005: 111 – 123. UK Petra: Surabaya. DOI: <https://doi.org/10.9744/interior.3.2>.
- Selvi, E., Siregar, S., & Karyaningsih (2022). pengembangan produk kelompok Industri pengrajin terasi tradisional di desa rawagempol kecamatan cilamaya wetan menuju pasar modern. *jurnal pengabdian masyarakat borneo volume 6 nomor 3 tahun 2022* (p-ISSN: 2615-4323) (Halaman 208-213). DOI: <https://doi.org/10.35334/jpmb.v6i3.2478>
- Soedewi, S., Mustikawan, A., & Swasty, W. (2022). Penerapan Metode Design thinking Pada Perancangan website UMKM Kirihuci. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 10(02), 17. <https://doi.org/10.34010/visualita.v10i02.5378>
- Sholahuddin, M. (2014). *Proses Perancangan Desain Mebel*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Sudaryanti, D., Bastomi, M., & Sholehuddin, S. (2022). Peningkatan Penjualan Produk Industri Kreatif melalui pelatihan packaging dan packing di RW 01 Kelurahan kedungkandang Kota Malang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 434–441. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1861>